

Meningkatkan Kompetensi Guru Berbasis Komunitas bagi MGMP SMP Kota Blitar

Miranu Triantoro^{1*}, Udin Erawanto²

^{1,2}UNIPA PSDKU Blitar, Blitar, Indonesia

*Corresponding Author: rmir.stkip@gmail.com

Info Artikel

Diterima: 25/11/2022

Direvisi: 02/12/2022

Disetujui: 02/12/2022

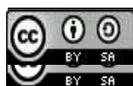
Abstract. *Teachers as the main factor in implementing learning need to improve their competence, both professional, pedagogic, personal and social competence. By having complete competence, the teacher will have the expected responsibilities based on laws and regulations. One of the teacher competencies that needs to be developed is writing a scientific article competence. Facts in the field show that many of the teachers have "low" competence in compiling a scientific work. Therefore, community service that focuses on writing scientific journal articles is organized by focusing more on practical activities and mentoring. At the end of the meeting there was a mutual agreement from the participants to finish their idea articles within a week.*

Keywords: *Teacher Competency, Community, Articles, Idea*

Abstrak. Guru sebagai factor utama dalam pelaksanaan pembelajaran perlu ditingkakan kompetensinya, baik kompetensi profesional, pedagogic, personal maupun sosial. Dengan memiliki kompetensi yang utuh Guru akan memili tanggung jawab yang diharapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan. Salah satu kompetensi guru yang perlu dikembangkan adalah kompetensi dalam menulis sebuah artikel ilmiah. Fakta dilapangan menunjukkan banyak diantara guru yang kompetensinya "rendah" dalam menyusun sebuah karya ilmiah. Oleh karena itulah pengabdian masyarakat yang berfokus pada penulisan jurnal artikel ilmiah ini diselenggarakan dengan lebih memfokuskan pada kegiatan praktek dan pendampingan. Di akhir pertemuan ada kesepakatan bersama dari para peserta untuk menyelesaikan artikel gagasan mereka dalam waktu 1 minggu.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, komunitas, Artikel, Gagasan

How to Cite: Triantoro, M., & Erawanto, U. (2022). Meningkatkan Kompetensi Guru Berbasis Komunitas bagi MGMP SMP Kota Blitar. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 440-446. <https://doi.org/10.37478/abdika.v2i4.2237>



Copyright (c) 2022 Miranu Triantoro, Udin Erawanto. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi yang terjadi antara seorang guru dengan peserta didik yang melibatkan berbagai unsur yang ada dalam sebuah pembelajaran, Diantaranya adalah Tujuan, bahan, metode, media dan alat evaluasi (Suardi, 2018). Dengan demikian maka seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dasar dan profesionalisme yang diharapkan sesuai dengan ketentuan di dalam peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Tuntutan terhadap guru yang professional merupakan sesuatu yang wajar dan masuk akal, karena tanpa memiliki kemampuan professional yang diharapkan , baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil kualitas pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan amanat Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu menciptakan insan manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa cerdas, etis berbudi pekerti luhur dan berkepribadian. Hal ini relevan dengan salah saatu bunyip UU NO 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang mengemukakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan,

melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (pasal 1 ayat 1) (Mulyani, 2017).

Salah satu tuntutan yang harus dilakukan dan diimplementasikan oleh seorang guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya adalah dengan melalui PKB (Pengembangan Kemampuan Berkelanjutan), karena salah satu hal yang dapat dijadikan tolok ukur adalah kemampuan guru dalam membuat sebuah karya ilmiah, baik berupa penelitian maupun karya artikel dalam jurnal ilmiah.

Salah satu tuntutan yang harus dilakukan dan diimplementasikan oleh seorang guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya adalah dengan melalui PKB (Pengembangan Kemampuan Berkelanjutan), karena salah satu hal yang dapat dijadikan tolok ukur adalah kemampuan guru dalam membuat sebuah karya ilmiah, baik berupa penelitian maupun karya artikel dalam jurnal ilmiah (Aisyah & Mahanani, 2017).

Berdasarkan pada landasan pemikiran dan fakta-fakta yang ditemukan melalui berbagai kajian, maka pengabdian masyarakat ini difokuskan pada tata tulis penulisan artikel ilmiah gagasan atau berdasarkan konseptual.

Pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memotivasi para guru-guru peserta workshop untuk menulis sekaligus memiliki pemahaman dalam menulis sebuah karya berupa artikel ilmiah yang berupa gagasan di sebuah jurnal.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menerapkan beberapa langkah, yakni (1) penyampaian dasar teoritis dan praktis kepada para peserta (2) praktek penyusunan artikel ilmiah berdasarkan tata aturan yang sudah disampaikan kepada para peserta didik (3) Proses pendampingan, dan (4) presentasi setiap peserta sekaligus refleksi dari hasil penulisan artikel yang telah disampaikan untuk pembenahan-pembenahan yang diperlukan jika terdapat kesalahan-kesalahan dalam penulisan maupun dalam melihat kesesuaian dan konsistensi dari isi artikel yang disampaikan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang terkait dengan upaya meningkatkan Kompetensi Guru Berbasis Komunitas Bagi MGMP SMP Kota Blitar ini dilaksanakan dalam tiga hari, yakni mulai tanggal 6 sampai dengan tanggal 8 September 2022 yang bertempat di Aula Madya Dinas Pendidikan Kota Blitar yang beralamat di Jl. Ahmad Yani Blitar.

Kegiatan ini diawali dengan sambutan yang disampaikan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Blitar, yang dalam hal ini diwakili oleh Bapak Ibnu Kharis, S. Sos. sebagai Kepala Bidang Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.



Gambar 1. Kegiatan pembukaan Pengabdian Masyarakat

Pada hari pertama, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan penjelasan dan penyampaian materi yang mendukung kompetensi Guru SMP se Kota Blitar tentang Kebijakan Pengembangan kemampuan Berkelanjutan, Pengenalan LMS Komunitas; Bagaimana menjadi Guru yang kreatif dan inovatif, diakhiri dengan Identifikasi Inovasi.

Pada hari kedua dan ketiga diarahkan kepada kemampuan guru-guru SMP Negeri maupun swasta di Kota Blitar dalam menyusun artikel gagasan atau konseptual, karena diakhir pelaksanaan workshop ini para peserta diharuskan untuk mengumpulkan satu karya artikel untuk mendapatkan sertifikat sebagaimana yang telah disepakati bersama.

Kegiatan ini diawali dengan proses penyampaian konsep-konsep dasar mengenai artikel dan pentingnya seorang guru dalam membuat artikel ilmiah untuk pengembangan dan tanggung jawab diri sebagai guru yang professional sekaligus langkah praktis yang dapat dilakukan oleh guru dalam menyusun sebuah artikel jurnal.

Dengan melalui teknik praktis dengan mengembangkan metode ceramah, tanya jawab dan praktek langsung sesuai dengan langkah-langkah dalam penyusunan artikel ilmiah yang dikembangkan berdasarkan tahap-tahap penyusunan artikel, maka aktivitas workshop ini lebih cenderung diarahkan kepada kegiatan praktis para peserta dalam menyusun sub-sub unsur yang ada dalam sebuah artikel.

Berikut kami sampaikan beberapa gambar kegiatan pelaksanaan workshop tata tulis ilmiah yang menjadi inti dari kegiatan workshop peningkatan Kompetensi Guru Berbasis Komunitas Bagi MGMP SMP Kota Blitar



Gambar 2. *Penyampaian Materi Langkah Praktis dalam Penyusunan Artikel Gagasan Melalui Power Point*

Setiap penyampaian materi tahapan proses penyusunan artikel gagasan selesai, maka peserta workshop diminta untuk menyusun sesuai dengan tugas yang diberikan, diawali dengan pembuatan judul artikel dan rencana isi yang akan dituangkan di dalamnya, membuat pendahuluan, pembahasan, penutup (simpulan dan saran), dan abstrak dalam sebuah artikel.



Gambar. 3 *Proses Penyelesaian Tugas Setiap Tahapan dalam Penyusunan Artikel Ilmiah (gagasan)*

Setelah tugas disampaikan dan diantara para peserta selesai mengerjakannya, maka dilakukan proses pendampingan dan pengkajian untuk melihat kesesuaian dengan isi maupun keterkaitan yang ada di dalamnya. Proses pendampingan yang dimaksud dilakukan ketika nara sumber keliling untuk melihat pelaksanaan tugas maupun ketika nara sumber sudah berada di

depan dan berkreasi untuk mengkonsultasikan hasil kerjanya ke depan., sebagaimana terlihat pada gambar berikut:



Gambar.4 Proses Pendampingan Bagi Guru-Guru yang Sudah Menyelesaikan Setiap Tahap dalam Penyelesaian Tugas yang Diberikan

Pada pertemuan di hari terakhir (hari ketiga) dari praktek penulisan artikel gagasan yang ada selanjutnya diantara peserta workshop diminta untuk mempresentasikan hasil tulisan artikel gagasannya untuk selanjutnya dilakukan refleksi oleh peserta lain dan dari nara sumber sehingga dapat menambah wawasan yang luas, sekaligus memberi kesan bahwa menulis itu sangat mudah, jika kita memiliki kemauan untuk menulis dan memiliki buku sumber sebagai dasar dan landasan teoritis (Geasela et al., 2021). Adapun contoh presentasi peserta workshop ini dapat dikemukakan sebagai berikut:



Gambar.5 Presentase Hasil Penulisan Artikel Gagasan



Gambar. 6. *Penyampaian Koreksi dan Masukan dari Nara sumber*

Setelah kegiatan presentase yang disampaikan oleh beberapa peserta kegiatan pengabdian masyarakat, khususnya terkait dengan tata tulis artikel gagasan atau konseptual, maka kegiatan ini selanjutnya ditutup oleh kepala bagian Tenaga Pendidik dan kependidikan Kota Blitar, yaitu Bapak Ibnu kharis, S.Sos. pada jam 15.00 WIB. Yang mengharapkan tidak hanya sekedar ilmu dipergunakan untuk dirinya sendiri, tetapi dapat disampaikan kepada teman-teman guru yang lain, sehingga tingkat kreatifitas dalam tata tulis artikel ilmiah benar-benar meningkat, sehingga karyanya dapat dijadikan angka kredit untuk meningkatkan jabatan fungsional atau kepangkatan.

Simpulan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan pada hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat, khususnya terkait dengan tata tuliss penulisan artikel gagasan, maka dapat diketahui tingkat pemahaman dan antusiasme guru-guru SMP Kota Blitar, khususnya Guru PPKn dan IPS benar-benar mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada akhir kegiatan semua peserta mengajukan judul-judul artikel yang akan dikembangkan dalam tindak lanjut berikutnya, disamping adanya beberapa peserta yang sudah menyelesaikan artikelnya, walaupun masih harus dibenangi untuk mendapatkan kesempurnaan baik tata bahasa maupun tata tulisnya. Hal ini menunjukkan bahwa para guru-guru di SMP kota Blitar berusaha untuk menjadi tenaga professional yang ciri-cirinya digambarkan oleh Kusunandar (1) memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, (2) memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuninya, (3) memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya, (4) mempunyai jiwa kreatif dan produktif, (5) mempunyai etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya, dan (6) selalu melakukan pengembangan diri secara terus menerus (continuous improvement) melalui organisasi profesi, internet, buku, seminar, dan semacamnya.

Sebagai guru yang profesional, hendaknya senantiasa mengembangkan kemampuannya dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab dalam mendarmabaktikan diri di bidang pendidikan, baik sebagai pengajar yang mentransfer berbagai ilmu pengetahuan; pendidik yang menanamkan nilai-nilai moral dan sekaligus sebagai pelatih yang berupaya mengembangkan ketrampilan-ketrampilan otot dan otaknya dalam berkreasi dan berpikir.

Daftar Pustaka

- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan menulisan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar dan taman kanak-kanak kecamatan Tajinan kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Geasela, Y. M., Lee, F. S., Bernanda, D. Y., Agustina, A., & Andrian, A. (2021). PEMANFAATAN APLIKASI PENGOLAH PRESENTASI DALAM Mendukung Pembelajaran di SMA TARSISIUS 1 JAKARTA. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 5(1).
- Kunandar, S. P., & Si, M. (2007). *Guru Profesional (Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mulyani, F. (2017). Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 3(1), 1-8.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.